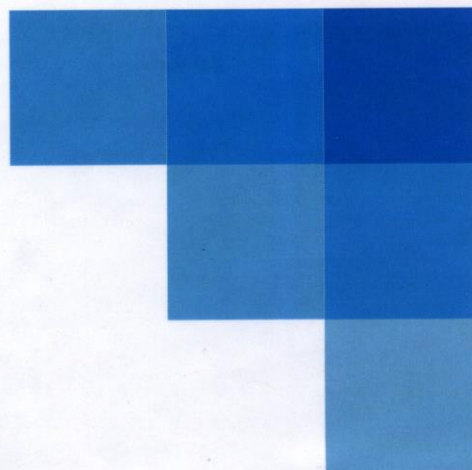




KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA

Menuju Masyarakat Informasi Indonesia

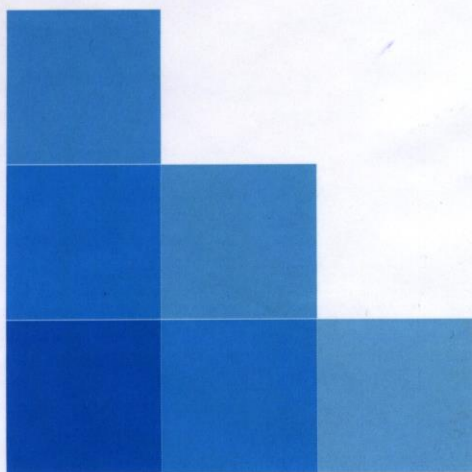


2015

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2015

AUDITED



Jl. Medan Merdeka Barat No. 9, Jakarta Pusat 10110



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika (*Audited*) mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian Komunikasi dan Informatika. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, April 2016

SEKRETARIS JENDERAL,

FARIDA DWI CAHYARINI
NIP. 195812061987032001





Menteri Komunikasi dan Informatika
Republik Indonesia

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika (*Audited*) yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Periode 31 Desember Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, April 2016

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA,



u/s



**RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun Anggaran 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp17.420.265.225.719, atau mencapai 119,21 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp14.613.136.604.051.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp2.672.244.510.730, atau mencapai 54,10 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp4.939.484.528.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Tahun Anggaran 2015 dan Tahun Anggaran 2014 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember TA 2015 dan 31 Desember TA 2014
(dalam Rupiah)

| Uraian | Tahun Anggaran 2015 | | | TA 2014 |
|-------------------|---------------------|--------------------|----------------------|--------------------|
| | Anggaran | Realisasi | %Real Thdp. Anggaran | Realisasi |
| Pendapatan Negara | 14.613.136.604.051 | 17.420.265.225.719 | 119,21 | 15.938.533.024.611 |
| Belanja Negara | 4.939.484.528.000 | 2.672.244.510.730 | 54,10 | 2.124.692.071.577 |

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp13.496.150.967.575, yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp10.548.503.559.181,; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 2.584.544.722.443,; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp1.433.402.062,; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp361.669.283.889.





Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp10.661.360.132.563. dan Rp2.834.790.835.012.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

(dalam Rupiah)

| Uraian | Tanggal Neraca | | Kenaikan/ (penurunan) | |
|--|---------------------------|---------------------------|--------------------------|----------------|
| | 31 Des 2015 (Rp) | 31 Des 2014 (Rp) | (Rp) | % |
| Aset | | | | |
| Aset Lancar | 10.548.503.559.181 | 8.616.339.438.866 | 1.932.164.120.315 | 22,42% |
| Aset Tetap | 2.584.544.722.443 | 1.997.947.067.965 | 586.597.654.478 | 29,36% |
| Piutang Jangka Panjang | 1.433.402.062 | 1.367.815.157 | 65.586.905 | 4,80% |
| Aset Lainnya | 361.669.283.889 | 288.309.873.912 | 73.359.409.977 | 25,44% |
| Jumlah Aset | 13.496.150.967.575 | 10.903.964.195.900 | 2.592.186.771.675 | 23,77% |
| Kewajiban | | | | |
| Kewajiban Jangka Pendek | 10.661.360.132.563 | 9.697.129.884.379 | 964.230.248.184 | 9,94% |
| Ekuitas | | | | |
| Ekuitas | 2.834.790.835.012 | 1.206.834.311.521 | 1.627.956.523.491 | 134,89% |
| Jumlah Ekuitas | 2.834.790.835.012 | 1.206.834.311.521 | 1.627.956.523.491 | 134,89% |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana | 13.496.150.967.575 | 10.903.964.195.900 | 2.592.186.771.675 | 23,77% |

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp14.869.727.220.644. sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar Rp1.625.698.634.728. sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp13.244.028.585.916.

Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp(3.249.955.790). dan Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp13.240.778.630.126.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 adalah sebesar Rp1.206.834.311.521. ditambah Surplus-LO sebesar





Rp13.240.778.630.126. kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi dan transaksi antar entitas senilai total Rp(12.407.149.953.908), sehingga Ekuitas Akhir Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp2.834.790.835.012.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode Tahun Anggaran 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN\LEMBAGA
UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap. : LRASS
Tanggal : 29-04-16
Halaman : 1
Prog.Id : lu_pastk

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA 059 KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

| No | URAIAN | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % REALISAS ANGGARAN |
|----------|---|---------------------------|---------------------------|------------------------------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| A | PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH | | | | |
| | 1. PENERIMAAN DALAM NEGERI | 14,613,136,604,051 | 17,420,265,225,719 | 2,807,128,621,668 | 119.21 |
| | a. Penerimaan Perpajakan | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| | b. Penerimaan Negara Bukan Pajak | 14,613,136,604,051 | 17,420,265,225,719 | 2,807,128,621,668 | 119.21 |
| | 2. HIBAH | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| | JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH | 14,613,136,604,051 | 17,420,265,225,719 | 2,807,128,621,668 | 119.21 |
| B | BELANJA | | | | |
| | Belanja Pegawai | 415,173,276,000 | 354,994,931,607 | (60,178,346,393) | 85.51 |
| | Belanja Barang | 3,495,128,628,000 | 1,453,528,046,681 | (2,041,600,581,319) | 41.59 |
| | Belanja Modal | 1,029,182,622,000 | 863,721,532,442 | (165,461,089,558) | 83.92 |
| | Pembayaran Bunga Utang | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| | Subsidi | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| | Hibah | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| | Bantuan Sosial | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| | Belanja Lain-lain | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| | JUMLAH BELANJA (B I + B II) | 4,939,484,528,000 | 2,672,244,510,730 | (2,267,240,017,270) | 54.10 |
| C | PEMBIAYAAN | | | | |
| | 1. PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO) | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| | a. Perbankan Dalam Negeri | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| | b. Non Perbankan Dalam Negeri (Neto) | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| | 2. PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO) | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| | a. Penarikan Pinjaman Luar Negeri | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| | b. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri | 0 | 0 | 0 | 0.00 |
| | JUMLAH PEMBIAYAAN (C.1 + C.2) | 0 | 0 | 0 | 0.00 |

Jakarta, April 2016
Sekretaris Jenderal

Farida Dwi Cahyarini
NIP.195812061987032001



NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAIKLT
 Tanggal : 29/04/16
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 059 KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

| NAMA PERKIRAAN | JUMLAH | | Kenaikan (Penurunan) | |
|---|---------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| | 2015 | 2014 | Jumlah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | 215,199,975 | 210,202,080 | 4,997,895 | 2.38 |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | 5,953,200 | 7,873,606,703 | (7,867,653,503) | (99.92) |
| Kas pada Badan Layanan Umum | 9,212,087,504,340 | 6,818,200,201,308 | 2,393,887,303,032 | 35.11 |
| Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) | 260,514,944 | 774,449,507,895 | (774,188,992,951) | (99.97) |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 25,670,400 | 0 | 25,670,400 | 0.00 |
| Piutang Bukan Pajak | 2,946,352,645,936 | 2,975,196,772,066 | (28,844,126,130) | (0.97) |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | (1,842,671,970,539) | (2,217,629,510,445) | 374,957,539,906 | (16.91) |
| <i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i> | <i>1,103,680,675,397</i> | <i>757,567,261,621</i> | <i>346,113,413,776</i> | <i>45.69</i> |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | 179,590,000 | 25,424,873 | 154,165,127 | 606.36 |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | (897,950) | (127,124) | (770,826) | 606.36 |
| <i>Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)</i> | <i>178,692,050</i> | <i>25,297,749</i> | <i>153,394,301</i> | <i>606.36</i> |
| Persediaan | 213,884,522,475 | 246,883,314,010 | (32,998,791,535) | (13.37) |
| Persediaan Badan Layanan Umum | 18,164,826,400 | 11,130,047,500 | 7,034,778,900 | 63.21 |
| JUMLAH ASET LANCAR | 10,548,503,559,181 | 8,616,339,438,866 | 1,932,164,120,315 | 22.42 |
| ASET TETAP | | | | |
| Tanah | 985,839,234,177 | 919,267,508,290 | 66,571,725,887 | 7.24 |
| Tanah Badan Layanan Umum | 12,066,049,000 | 12,066,049,000 | 0 | 0.00 |
| Peralatan dan Mesin | 1,636,298,198,080 | 1,432,511,464,101 | 203,786,733,979 | 14.23 |
| Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum | 12,241,169,015 | 11,243,341,665 | 997,827,350 | 8.87 |
| Gedung dan Bangunan | 651,672,307,817 | 595,582,227,306 | 56,090,080,511 | 9.42 |
| Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum | 23,841,758,502 | 23,841,758,502 | 0 | 0.00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 28,351,656,902 | 29,788,946,329 | (1,437,289,427) | (4.82) |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan Badan Layanan Umum | 1,169,593,700 | 1,169,593,700 | 0 | 0.00 |
| Aset Tetap Lainnya | 32,068,602,470 | 36,162,888,243 | (4,094,285,773) | (11.32) |
| Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum | 100,217,850 | 100,217,850 | 0 | 0.00 |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | 322,399,738,867 | 6,926,317,558 | 315,473,421,309 | 4,554.71 |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum | 27,881,837,500 | 0 | 27,881,837,500 | 0.00 |
| Akumulasi Penyusutan | (1,149,385,641,437) | (1,070,713,244,579) | (78,672,396,858) | 7.35 |
| JUMLAH ASET TETAP | 2,584,544,722,443 | 1,997,947,067,965 | 586,597,654,478 | 29.36 |
| PIUTANG JANGKA PANJANG | | | | |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | 1,764,273,392 | 1,750,712,558 | 13,560,834 | 0.77 |